

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) DISERTAI METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 5 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

ELISYA ASRI ANDJANI

NIM. 01854

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (*DIRECT INSTRUCTION*) DISERTAI METODE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 5 RENGAT BARAT TAHUN AJARAN 2015/2016

Nama : Elisya Asri Andjani

NIM/TM : 01854/2008

Program Studi: Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 1 Februari 2016

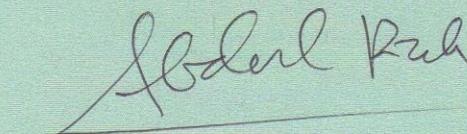
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Drs. Armen, SU.
NIP.19540715 198109 1 001

Pembimbing II,



Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si.
NIP. 1957 1131 198802 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi Fakultas Matematika
dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*)
Disertai Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Biologi
Siswa Kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat Tahun Ajaran
2015/2016**

Nama : Elisya Asri Andjani

NIM/TM : 01854/2008

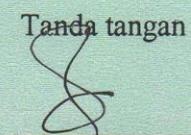
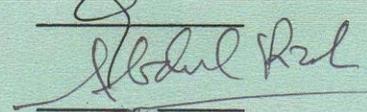
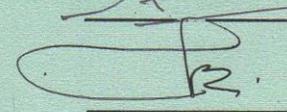
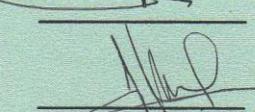
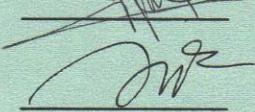
Program Studi: Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 16 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Drs. Armen, SU.	
Sekretaris	: Dr. Abdul Razak, M. Si.	
Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.	
Anggota	: Dra. Helendra, M. S.	
Anggota	: Irdawati, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Disertai Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat Tahun Ajaran 2015/2016” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh
Ketua Jurusan Biologi
FMIPA UNP



Dr. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Elisya Asri Andjani.
NIM. 2008/01854

ABSTRAK

Elisya Asri Andjani. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*direct Instruction*) Disertai Metode *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2015/2016” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas pengaruh metode *talking stick* dalam model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada hasil belajar biologi di SMP Negeri 5 Rengat Barat. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) disertai metode *talking stick* terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 3 kelas, sedangkan sampel adalah kelas VIII.B sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VIII.C sebagai kelas eksperimen 2 diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif yang telah diujicobakan sebanyak 31 buah. Dari analisis data yang terdistribusi normal dan memiliki varians homogen dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan kriteria harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ hipotesis kerja diterima dan sebaliknya.

Berdasarkan uji hipotesis yang digunakan pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$) didapatkan harga t_{hitung} sebesar 1,813 dan harga t_{tabel} sebesar 1,68. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,813 > 1,68$), yang berarti hipotesis dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulannya terdapat pengaruh positif penggunaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) disertai metode *talking stick* terhadap hasil belajar biologi siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2015/2016.

Keyword : *Talking Stick*, pembelajaran langsung, hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) Disertai Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Armen, S.U., sebagai pembimbing I, validator dan sekaligus sebagai penasehat akademik (PA) yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, S.Si., M.Si., sebagai pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Irdawati, M.Si., Ibu Dra. Helendra, M. S., dan Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., sebagai dosen penguji.

4. Bapak Pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Administrasi Jurusan Biologi.
6. Bapak Bapak Drs. Anizam Zein, M. Si. Dan Ibu Ati Rahma S.Pd., sebagai validator perangkat pembelajaran yang diujicobakan.
7. Kepala SMP Negeri 5 Rengat Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Rengat Barat.
8. Rekan-rekan Pendidikan Biologi Angkatan Tahun 2008 serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta sumbangan ide dan pikiran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan, pemikiran, nasehat dan ilmu yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan pahala dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas pendidikan nantinya.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
1. Pembelajaran Biologi	10
2. Metode <i>Talking Stick</i>	13
3. Model Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instuction</i>)	17
4. Motivasi Belajar	25
5. Hasil Belajar	26

6. Penggunaan Metode <i>Talking Stick</i> Dalam Model Pembelajaran	
Langsung (<i>Direct Instruction</i>)	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	31
B. Waktu dan Tempat	32
C. Definisi Operasional	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Variabel dan Data	34
F. Prosedur Penelitian	35
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	48
A. Deskripsi Data	48
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	50
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Kelas Ujian Mid Semester 1 mata pelajaran Biologi kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat 2015/2016.....	3
2. Sintaks Model Pengajaran Langsung.....	18
3. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	31
4. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester I Mata Pelajaran IPA-Biologi Kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat 2015/2016	33
5. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	37
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	42
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	43
8. Kriteria Tingkat Reliabilitas Tes.....	44
9. Nilai Rata-Rata, Simpangan Baku dan Varians Kelas Sampel	47
10. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Sampel	48
11. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Sampel	48
12. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 1	57
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 2	100
3. Bahan Ajar	145
4. Rekapitulasi Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	190
5. Rekapitulasi Hasil Validasi Materi Ajar	198
6. Rekapitulasi Hasil Validasi Soal Tes Akhir	203
7. Kisi-kisi Soal Tes Akhir	204
8. Soal Tes Akhir	219
9. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	224
10. Tabel Distribusi Jawaban Soal Uji Coba	225
11. Tabel Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Soal.....	226
12. Reliabilitas Tes Uji Coba	228
13. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Sampel	230
14. Uji Normalitas Data Kelas Sampel	231
15. Analisis Uji Homogenitas Data Kelas Sampel.....	233
16. Analisis Uji Hipotesis	234
17. Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	235
18. Kurva Normal.....	236
19. Nilai Kritis Sebaran F.....	237
20. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	239

21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	240
22. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hulu.....	241
23. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian dari Sekolah SMP Negeri 5 Rengat Barat.....	242
24. Dokumentasi Penelitian	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu siswa, guru, tujuan yang akan dicapai, bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, dan alat evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hamalik (2009: 2-3) yaitu “Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.

Pembelajaran merupakan komponen pendidikan. Kegiatan tersebut melibatkan peserta didik dengan guru. Pada pembelajaran terdapat interaksi antara guru dengan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peran penting saat proses pembelajaran berlangsung. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tidak menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subyek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pernyataan Silberman (2009: 9) :

“Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penuangan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan

pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat, dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about* dan *thinking aloud*).”

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan, dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Upaya peningkatan prestasi belajar itu tidak mudah untuk dicapai secara maksimal karena banyaknya faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar itu sendiri. Salah satunya upaya peningkatan pembelajaran IPA-biologi. Pembelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara mengetahui dan memahami konsep ataupun fakta secara mendalam. Peningkatan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran biologi harus terus diupayakan. Perbaikan dan penyempurnaan ini meliputi perbaikan pada sistem pendidikan ataupun dalam hal yang langsung berkaitan dengan praktik pembelajaran, misalnya dalam penggunaan model pembelajaran.

Pada kenyataannya, pembelajaran yang diterapkan di sekolah masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Dari pengamatan penulis ketika melakukan observasi pada bulan Agustus 2013 di SMP Negeri 5 Rengat Barat, penulis melihat kebanyakan siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, kurang antusias terhadap pelajaran dan umpan balik terhadap pertanyaan guru sangat sedikit. Berdasarkan wawancara penulis dengan guru pelajaran biologi di SMP Negeri 5 Rengat Barat diungkapkan, sebagian besar siswa jarang

mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapatnya walaupun guru telah berulang kali meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas, namun banyak siswa terlihat malas dan tidak percaya diri. Selain itu, kemauan dan minat siswa untuk membaca dan belajar mandiri masih kurang. Hal ini mengakibatkan kemampuan siswa bernalar, memberi alasan dan mengkomunikasikan gagasan masih rendah. Variasi penerapan model dan metode pembelajaran pun masih kurang.

Upaya guru memancing ide masih kurang sehingga siswa tidak mempunyai gambaran untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Kegiatan bertanya dalam konteks pembelajaran merupakan kesempatan bagi guru untuk mengobservasi secara mendalam pemahaman siswa dan mendorong anak berfikir untuk memecahkan persoalan selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa kendala dan permasalahan dalam pembelajaran ini mengakibatkan hasil belajar siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar biologi siswa SMP Negeri 5 Rengat Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kelas Ujian Mid Semester 1 mata pelajaran Biologi kelas VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat 2015/2016

NO	Kelas	Nilai Rata-Rata Kelas
1	VIII.A	73,2
2	VIII.B	61,7
3	VIII.C	62,7

Sumber: Guru Bidang Studi IPA SMP Negeri 5 Rengat Barat

Dari tabel 1 dapat diketahui, bahwa nilai rerata mid semester 1 biologi siswa kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat masih rendah, umumnya tidak

mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70. Keadaan ini tentunya belum memuaskan sebagaimana menurut Narsito (2009) “bahwa tujuan proses pembelajaran secara ideal adalah bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh siswa, yang disebut dengan belajar tuntas”.

Pembaharuan perlu diterapkan untuk mengatasi masalah pembelajaran biologi, khususnya pada cara guru menyelenggarakan pembelajaran. Guru harus bisa memilih strategi, model, metode pembelajaran yang sesuai untuk melibatkan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*).

Model Pembelajaran Langsung merupakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang terstruktur. Model pembelajaran langsung menurut Arends (Trianto, 2009 : 41) :

“Salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah”.

Pembelajaran langsung tidak sama dengan metode ceramah, tetapi ceramah dan resitasi (mengecek pemahaman dengan tanya jawab) berhubungan erat dengan model pembelajaran langsung. Guru berperan sebagai penyampai informasi, dan dalam hal ini guru seyogyanya menggunakan berbagai media yang sesuai, misalnya film, tape recorder,

gambar, peragaan, dan sebagainya. Pembelajaran Langsung menggunakan model yang dapat ditiru dan diamati siswa sehingga diharapkan dapat membantu siswa mempelajari keterampilan dasar berupa aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Penerapan Model Pembelajaran Langsung bisa membantu siswa untuk lebih memahami konsep dan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran yang terstruktur. Namun, model Pembelajaran Langsung memiliki kekurangan yang cenderung berpusat pada guru, membuat suasana pembelajaran membosankan sehingga untuk memperoleh umpan balik dari siswa guru harus memiliki cara atau metode tertentu untuk merangsang keaktifan dan minat siswa. Oleh karena itu, perlu adanya modifikasi dalam pelaksanaan model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan metode *Talking Stick*.

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak bicara. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi.

Metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode yang memanfaatkan tongkat untuk menuntun siswa agar lebih aktif dan mampu memahami konsep melalui pertanyaan yang diajukan kepada siswa yang memegang tongkat. Pertanyaan yang diajukan oleh guru adalah pertanyaan

yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Metode pembelajaran ini dapat membimbing siswa agar lebih aktif lagi sehingga mampu menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih kesiapan siswa dalam menjawab atau pun mengajukan pertanyaan, dan melatih siswa agar memahami materi dengan cepat. Sehingga guru dapat mengetahui hal yang tidak dipahami siswa tentang materi pembelajaran.

Model Pembelajaran Langsung yang memungkinkan siswa untuk memahami konsep lebih baik. Metode *Talking Stick* yang mampu merangsang keaktifan siswa dalam memahami dan umpan balik yang diperoleh memungkinkan guru bisa mengetahui pemahaman siswa. Apabila Model Pembelajaran Langsung dimodifikasi dengan Metode *Talking Stick* yang saling melengkapi, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 5 Rengat Barat.

Berdasarkan uraian, penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian eksperimen dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*) disertai Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar VIII SMP Negeri 5 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2015/2016”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keaktifan, minat, dan motivasi belajar siswa masih relatif rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi.
3. Banyaknya siswa yang kurang memahami konsep-konsep materi yang diberikan guru.
4. Hasil belajar siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang diuraikan di atas dan sesuai dengan pertimbangan penulis maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada :

1. Model yang digunakan guru dalam pembelajaran masih kurang bervariasi.
2. Hasil belajar biologi siswa masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) disertai metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat ?”.

E. Asumsi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut:

1. Semua siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pengalaman serta pengetahuan secara aktif tentang apa yang dipelajari dalam proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran *Direct Instruction* dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran biologi di sekolah.
3. Metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan, minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran biologi di sekolah.
4. Model pembelajaran langsung (DI) disertai metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Guru mampu menerapkan metode *Talking Stick* dalam model *Direct Instruction*

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) disertai metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Rengat Barat Tahun Pelajaran 2015/2016

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan atau pembelajaran
2. Bahan masukan bagi guru biologi dalam merancang kegiatan pembelajaran biologi yang lebih bervariasi.
3. Bahan masukan bagi para mahasiswa sebagai calon guru.
4. Sebagai bahan referensi bagi guru dalam membentuk cara belajar siswa aktif